

PT BUANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUANA FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BUANA FINANCE TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUANA FINANCE TBK
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yannuar Alin
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Alamat rumah : Jl.Melati Indah II No.12 Kapuk
Cengkareng – Jakarta Barat

Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mariana Setyadi
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Alamat rumah : Jl.Sutera Alba 4 No.3 Cluster
Sutera Renata, Kunciran –
Tangerang Selatan

Nomor Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buana Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Buana Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Yannuar Alin
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Residential address : Jl.Melati Indah II No.12
Kapuk Cengkareng-Jakarta
Barat

Telephone : 021-50806969
Title : President Director
2. Name : Mariana Setyadi
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Residential address : Jl.Sutera Alba 4 No.3 Cluster
Sutera Renata, Kunciran –
Tangerang Selatan

Telephone : 021-50806969
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Buana Finance Tbk;
2. The financial statements of PT Buana Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Buana Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Buana Finance Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and;
4. We are responsible for the internal control system of PT Buana Finance Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Yannuar Alin
Direktur Utama/President Director



Mariana Setyadi
Direktur/Director

Jakarta, 31 Maret 2022/March 31, 2022

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00285/2.1051/AU.1/09/0517-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BUANA FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00285/2.1051/AU.1/09/0517-2/1/III/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BUANA FINANCE Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Buana Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

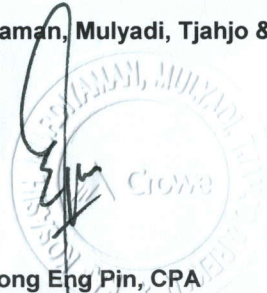
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Buana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Buana Finance Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP. 0517

31 Maret 2022 / March 31, 2022

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		2,4,32,35,37		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	220.751		417.919	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)		(15)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kas dan setara kas - neto	220.749		417.904	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Piutang sewa pembiayaan		2,5,35,37		<i>Finance lease receivables</i>
Pihak ketiga	872.818		884.557	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.278)		(15.131)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	858.540		869.426	<i>Finance lease receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen		2,6,35,37		<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	2.395.309		2.668.412	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.517)		(44.320)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.342.792		2.624.092	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang		2,7,35,37		<i>Factoring receivables</i>
Pihak ketiga	1.210		3.181	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Tagihan anjak piutang - neto	1.210		3.180	<i>Factoring receivables - net</i>
Surat berharga	322	2,35,37	196	<i>Marketable securities</i>
Piutang lain-lain	45.973	2,8,35,37	64.116	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	378	2,9,35,37	934	<i>Derivative assets</i>
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	12.284	2,10	14.138	<i>Advances, prepayments and others</i>
Aset tetap - neto	77.543	2,11	88.359	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	14.725	2,12	20.391	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	3.910	2,13	6.450	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.442	2,30	6.709	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	<u>3.582.868</u>		<u>4.115.895</u>	TOTAL ASSETS

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank dan non-bank	2.195.442	2,14,32,35,37	2.802.406	Bank and non-bank loans
Beban akrual	8.818	2,15,32,37	13.235	Accrued expenses
Utang pajak		2,16		Taxes payables
Pajak penghasilan badan	6.445		652	Corporate income taxes
Pajak lainnya	2.258		2.078	Other taxes
Utang dividen	369	21,35,37	364	Dividend payables
Utang lain-lain	111.882	2,17,32,35,37	71.445	Other payables
Uang muka	1.821		1.852	Advances
Liabilitas derivatif	2.978	2,9,35,37	4.343	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.034	2,18	10.864	Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITAS	<u>2.339.047</u>		<u>2.907.239</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 250 (full amount)
Rp 250 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
1.645.796.054 saham	411.449	19	411.449	1,645,796,054 shares
Tambahan modal disetor	457	20	457	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	2.393		(10.652)	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21.000		20.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	808.522		787.402	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>1.243.821</u>		<u>1.208.656</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.582.868</u>		<u>4.115.895</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN		2		INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	129.966	22	158.556	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	343.087	23	453.220	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan anjak piutang	191		1.349	<i>Factoring income</i>
Pendapatan bunga dan denda	43.000	24	42.689	<i>Interest income and penalties</i>
Pendapatan lain-lain	33.741	25	24.380	<i>Other income</i>
Total Pendapatan	549.985		680.194	<i>Total Income</i>
BEBAN		2		EXPENSES
Beban keuangan	236.165	26	351.186	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	184.261	27	200.369	<i>General and administration expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	84.334	28	88.500	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	3.128		2.092	<i>Marketing expenses</i>
Beban lain-lain	7.294	29	10.835	<i>Other expenses</i>
Total Beban	515.182		652.982	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.803		27.212	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(6.100)	2,30	(7.159)	<i>Income tax expense</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	28.703		20.053	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	15.641	2,9	(8.724)	<i>Changes in fair value of derivative instrument for cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	(3.441)	2,30	1.756	<i>Related income tax</i>
Neto	12.200		(6.968)	<i>Net</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	1.082	2,18	(1.538)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(237)	2,30	399	<i>Related income tax</i>
Neto	845		(1.139)	<i>Net</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	13.045		(8.107)	<i>Other comprehensive income (loss) - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	41.748		11.946	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	17,44	2,31	12,18	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto/ Other comprehensive income (loss) - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	411.449	457	(2.545)	19.000	768.349	1.196.710	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	20.053	20.053	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(6.968)	-	-	(6.968)	Other comprehensive loss - net of tax: Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(1.139)	-	-	(1.139)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation to general reserve
Saldo per 31 Desember 2020	411.449	457	(10.652)	20.000	787.402	1.208.656	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	28.703	28.703	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	12.200	-	-	12.200	Other comprehensive income - net of tax: Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	845	-	-	845	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation to general reserve
Pembagian dividen tunai	21	-	-	-	(6.583)	(6.583)	Distribution of cash dividends
Saldo per 31 Desember 2021	411.449	457	2.393	21.000	808.522	1.243.821	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi:				Cash receipts from transaction:
Sewa pembiayaan	833.909		845.825	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.893.640		2.035.333	Consumer financing
Anjak piutang	10.095		13.331	Factoring
Bunga	11.141		12.333	Interest
Pembayaran kas untuk transaksi:				Cash payments for transaction:
Sewa pembiayaan	(710.471)		(454.718)	Finance lease
Pembiayaan konsumen	(1.226.056)		(727.888)	Consumer financing
Anjak piutang	(7.900)		-	Factoring
Pembayaran beban usaha	(157.818)		(170.539)	Payments for operating expenses
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(234.277)		(345.643)	Payments for interest and other financing costs
Pembayaran pajak penghasilan	(1.718)		(10.475)	Payments for income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	410.545		1.197.559	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.280)	11	(4.681)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(37)	12	(3.214)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	380	11	2.966	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.937)		(4.929)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan non-bank	1.662.205	36	1.762.088	Proceeds from bank and non-bank loans
Pembayaran kembali utang bank dan non-bank	(2.261.281)	36	(2.697.991)	Repayments of bank and non-bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(412)	13,36	(3.614)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(6.578)	21	-	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(606.066)		(939.517)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(198.458)		253.112	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs mata uang asing	1.290		7	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	417.919		164.800	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	220.751		417.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan nama PT BBL Leasing Indonesia dan menurut Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Kartini Muljadi, S.H. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.TH.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 1384 tanggal 17 Desember 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H untuk disesuaikan dengan POJK No. 15 dan 16 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akta notariil ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0428093 Tahun 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pemberian pembiayaan investasi, pembiayaan konsumen, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Tokopedia Tower - Ciputra World 2, lantai 38, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Saat ini Perusahaan memiliki 33 cabang (tidak diaudit) baik cabang utama maupun kantor selain kantor cabang ("KSKC") yang tersebar di JABODETABEK, Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Pemegang saham terbesar dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buana Finance Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 7, 1982 under the name of PT BBL Leasing Indonesia and under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.TH.82 dated October 8, 1982 and was published in State Gazette No. 101, supplement No. 1384 dated December 17, 1982.

The Company's name has been changed several times, the last being PT Buana Finance Tbk which was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 3, 2005 based on Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The Company's Article of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 18, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H to conform with the POJK No. 15 and 16 about the Company's Annual General Meetings of Shareholders. This notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0428093 Year 2021 dated July 14, 2021.

The scope of the Company's activities involves providing investment financing, consumer financing, working capital financing and multipurpose financing.

The head office of the Company is located at Tokopedia Tower - Ciputra World 2, 38th floor, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Currently, the Company has 33 branches (unaudited) including main branches and office other than main branches ("KSKC") located in JABODETABEK, Java, Sumatera, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

The Company's largest shareholder and its ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company located in Jakarta, Indonesia.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Siang Hadi Widjaja
 Tjan Soen Eng
 Dani Firmansjah
 Pintaro Mulia

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Yannuar Alin
 Herman Lesmana
 Mariana Setyadi

Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Pintaro Mulia
 Dani Firmansjah
 Vonny Sulaimin

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Dani Firmansjah
 Tjan Soen Eng
 Hardianto Soefajin
 Pintaro Mulia

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Pemantau Risiko.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 dated April 29, 2020, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Risk Monitoring Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee were as follows:

2021

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Dani Firmansjah
 Siang Hadi Widjaja
 Tjan Soen Eng
 Pintaro Mulia
 Harjadi Setiadi

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris	3.654	4.038	Board of Commissioners
Direktur	9.009	9.976	Directors
Komite Audit dan Pemantau Risiko	453	453	Audit and Risk Monitoring Committee
Total	<u>13.116</u>	<u>14.467</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 621 dan 604 orang karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Melalui penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp 12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp 15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Management and employees (continued)

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 regarding Amendments to OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are considered as related parties to the Company because they hold key management positions. Remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 621 and 604 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

These financial statements were completed and authorized for issue by the Company’s Directors on March 31, 2022.

d. Public offering of the Company’s shares and other corporate actions

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (“BAPEPAM-LK”) on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold 2,500,000 of its shares to the public. Through this public offering, the issued and paid up capital increased from Rp 12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp 15,000 consisting of 15,000,000 shares.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui aksi korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Since the public offering held in March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)</u>
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 lembar saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No. S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 500 (dalam nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 1,000 (in full amount) to Rp 500 (in full amount).</i>	180.000.000
5 Februari 2004/ February 5, 2004	Konversi pinjaman sebesar Rp 135.000 menjadi saham sebanyak 270.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran/ <i>Conversion of loan at an amount of Rp 135,000 for 270,000,000 common shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 64,285,714 warrants.</i>	450.000.000
1 Januari - 31 Desember 2005/ January 1 - December 31, 2005	Saham yang berasal dari konversi 49.351.247 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005/ <i>Shares from conversion of 49,351,247 warrants during the period of January 1, 2005 to December 31, 2005.</i>	499.351.247
5 Oktober 2006/ October 5, 2006	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount).</i>	998.702.494

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
18 April 2007/ April 18, 2007	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus sejumlah 399.480.997 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares amounting to 399,480,997 shares.</i>	1.398.183.491
1 Januari - 31 Desember 2008/ <i>January 1 - December 31, 2008</i>	Saham yang berasal dari konversi 37.938.821 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008/ <i>Shares from conversion of 37,938,821 warrants during the period of January 1, 2008 to December 31, 2008.</i>	1.436.122.312
28 Mei 2013/ May 28, 2013	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus sejumlah 209.673.742 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares amounting to 209,673,742 shares.</i>	1.645.796.054
Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham. Tidak terdapat waran yang masih tersisa.		<i>Up until to the expiry date of the warrants on December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares. There are no outstanding warrants left.</i>
Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di atas sejumlah 1.645.796.054 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.		<i>The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares above in the Indonesia Stock Exchange.</i>
Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar saham atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.		<i>On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the ultimate and majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants into ordinary shares therefore increase its total ownership to 337,211,767 shares or 67.53% of the paid in capital.</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa".
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa).

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in accounting policies

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2021.

- Annual improvement PSAK 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- Amendments of PSAK 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- PSAK 62: "Insurance contract";
- Amendments of PSAK 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendments of PSAK 71: "Financial instrument";
- Amendments of PSAK 73: "Lease".
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases).

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK relevant were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions beyond June 30, 2021.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases).*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies.*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instrument

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized costs.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki aset keuangan lainnya seperti surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has other financial assets such as marketable securities measured at fair value through profit or loss and hedging derivatives.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan non-bank, beban akrual, utang dividen, dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki derivatif lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah/dikurangi, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang dan pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Financial liabilities at amortized cost, pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The Company's financial liabilities consist of bank and non-bank loans, accrued expenses, dividend payables, and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has hedging derivatives measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company measured its financial assets and financial liabilities at fair value plus/minus, in the case of a financial assets and financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Transaction costs of financial assets and financial liabilities carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Such transaction costs are amortized over the terms of the financial instruments based on the effective interest method and are recorded as part of finance lease income, consumer financing income, factoring income and interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui secara langsung ke dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in profit or loss. Interest income and dividends earned on financial instruments held for trading are included directly in profit or loss.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The amortized cost of a financial assets or a financial liabilities is the amount at which the financial assets or financial liabilities is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method, adjusted for any loss allowance of financial assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

Derecognition (continued)

The Company write-off a finance lease receivable, consumer financing receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial assets over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial asset in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial asset defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan pembiayaan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial assets is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial asset in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial assets that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial assets are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individual atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*).

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 5-7 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated future information (forward looking).

In some circumstances, the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data in 5-7 years such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency*, dan *interest rate swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk perdagangan maupun tujuan spekulatif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits which are not restricted and pledged as collateral and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency, and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency risks. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company does not use derivatives for trading or other speculative purposes.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in other comprehensive income under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss in the period in which the hedged item will affect net income. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income at that time is recognized in the statement of profit or loss.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

h. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Finance lease receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

h. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at its outstanding balance less unearned consumer financing income and allowance for impairment loss.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	ACCOUNTING	POLICIES
h. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)	h. Consumer financing receivables (continued)	financing	receivables
<p>Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.</p>	<p>Early termination is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss at the transaction date.</p>		
i. Tagihan anjak piutang	i. Factoring receivables		
<p>Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain <i>without recourse</i> dan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.</p>	<p>Factoring receivables are receivables purchased from other companies without recourse and are stated at the outstanding balance less unearned factoring income and allowance for impairment losses.</p>		
j. Surat berharga	j. Marketable securities		
<p>Surat berharga merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk saham.</p> <p>Pada saat pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat menurut kategorinya, yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi instrumen keuangan.</p>	<p>Marketable securities consist of the Company's investment in shares.</p> <p>At initial recognition, marketable securities are recorded according to their category, i.e amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments.</p>		
k. Piutang aset tarikan	k. Receivables from foreclosed collateral		
<p>Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang aset tarikan. Piutang aset tarikan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.</p>	<p>When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, financing receivables are reclassified as receivables from foreclosed collateral. Receivables from foreclosed collateral are stated at net realizable value which is the carrying value of related financing receivables deducted with allowance for impairment losses of receivables from collateral.</p>		
<p>Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan penurunan nilai".</p>	<p>Difference between carrying value of related receivables with net realizable value is recorded as "allowance for decline in value".</p>		
<p>Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.</p>	<p>In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.</p>		

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan sampai nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 38
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tak berwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets intended for use in providing services or administrative purposes are initially stated at cost, and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated. The rest of the fixed assets are depreciated to the residual values using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building	20 - 38	<i>Building</i>
Vehicles	5	<i>Vehicles</i>
Furniture, fixtures office and equipment	4 - 8	<i>Furniture, fixtures office and equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset, if and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in profit or loss in that period.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software and license of software. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in the statement of profit or loss on straight line method over the estimated useful life of software. The estimated useful life is 5 (five) years.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the intangible assets account when completed and ready for use.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Pinjaman bank dan non-bank

Pinjaman bank dan non-bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga pendanaan berdasarkan basis akrual.

p. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Bank and non-bank loans

Bank and non-bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as financing costs using accrual basis.

p. Employee benefits

Short-term obligations

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk perhitungan tahun 2021 dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk perhitungan tahun 2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam penghasilan komprehensif lain pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with The Job Creation Act Law No. 11 Year 2020 for 2021 calculation and Labor Law No. 13 Year 2003 for 2020 calculations. No funding has been made to this defined benefit plan.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in other comprehensive income in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service costs.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Lease

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

r. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2c).

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi (jika ada).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak teratribusi secara langsung dengan transaksi pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan penghentian dini kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs (if any).

*Interest income from financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*stage 3*) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated gross carrying value of the financial asset.*

Administrative income that are not directly attributable to financing transactions are recorded as income in statement of profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting period in the country where the Company operates and generates taxable income.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan. Di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Transaksi mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Kurs nilai tukar utama yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Berikut ini adalah kurs nilai tukar yang digunakan (nilai penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14.269	14.105	1 United States dollar ("US dollar")
1 Yen Jepang ("JPY")	124	136	1 Japanese Yen ("JPY")

v. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Foreign currency transactions

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used are Bank Indonesia's middle rate. Below are the exchange rates used (full amount):

v. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja disajikan berdasarkan lokasi geografis.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is based on the geographic location.

x. Events after the reporting date

Events after the reporting period that provide evidence about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are presented in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from these estimates.

All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is in Rupiah.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Perusahaan yang terkait diungkapkan pada Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Company's right-of-use assets is disclosed in Note 13.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari sejumlah dasar aktuarial yang dipertimbangkan berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of actuarial basis that are determined using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method generally accepted.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	2.508	2.630	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah	218.221	410.205	Rupiah
Dolar AS	22	84	US Dollar
Sub-total	218.243	410.289	Sub-total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah	-	5.000	Rupiah
Total	220.751	417.919	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(15)	Allowance for impairment loss
Neto	<u>220.749</u>	<u>417.904</u>	Net

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	15	210	Balance at beginning of year
Pemulihan sepanjang tahun (Catatan 28)	(13)	(195)	Reversal during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>2</u>	<u>15</u>	Balance at end of year

Berikut ini adalah perincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

Details of cash in banks and time deposits based on currencies and banks counterparty are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria Internasional Tbk	108.203	129	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61.283	122.650	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	21.240	103.816	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.593	17.359	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.059	46.982	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	3.610	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.300	101.594	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.462	3.853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.471	13.822	Others (each below Rp 1,000)
Sub-total	218.221	410.205	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22	23	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-	35	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	26	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total	22	84	Sub-total
Total kas di bank	<u>218.243</u>	<u>410.289</u>	Total cash in bank

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000	PT Bank Victoria International Tbk

Suku bunga efektif per tahun kas di bank dan deposito berjangka yang berlaku adalah sebagai berikut:

Effective annual interest rates for current accounts and time deposits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	-	4,5% - 8,50%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no cash and cash equivalents that are restricted as of December 31, 2021 and 2020.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	990.111	995.973	Finance lease receivables
Nilai sisa	672.122	744.389	Residual value
Pendapatan sewa yang belum diakui	(117.293)	(111.416)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(672.122)	(744.389)	Security deposit
Sub-total	872.818	884.557	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.278)	(15.131)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	858.540	869.426	Finance lease receivables - net

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products financed are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Alat berat	880.853	864.883	Heavy equipments
Kendaraan	67.508	64.972	Vehicles
Mesin	35.879	23.512	Machines
Lainnya	5.871	42.606	Others
Total	990.111	995.973	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pembiayaan investasi	980.461	964.326
Pembiayaan modal kerja	9.650	31.647
Total	<u>990.111</u>	<u>995.973</u>

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ Present value of Minimum lease payments	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Angsuran sewa pembiayaan				
Belum jatuh tempo:				
≤ 1 tahun	577.186	612.442	499.110	532.615
1 - 2 tahun	286.960	277.767	257.201	252.360
2 - 3 tahun	90.357	65.169	84.782	61.919
3 tahun	9.936	11.002	8.065	10.925
Sub-total	<u>964.439</u>	<u>966.380</u>	<u>849.158</u>	<u>857.819</u>
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	8.756	11.970	7.527	10.042
31 - 60 hari	4.083	3.562	3.550	2.967
61 - 90 hari	1.252	1.661	1.104	1.439
> 90 hari	11.581	12.400	11.479	12.290
Sub-total	<u>25.672</u>	<u>29.593</u>	<u>23.660</u>	<u>26.738</u>
Total	<u>990.111</u>	<u>995.973</u>	<u>872.818</u>	<u>884.557</u>
Pendapatan sewa yang belum diakui				
Belum jatuh tempo:				
≤ 1 tahun	78.076	79.827	-	-
1 - 2 tahun	29.759	25.407	-	-
2 - 3 tahun	5.575	3.250	-	-
3 tahun	1.871	77	-	-
Sub-total	<u>115.281</u>	<u>108.561</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	1.229	1.928	-	-
31 - 60 hari	533	595	-	-
61 - 90 hari	148	222	-	-
> 90 hari	102	110	-	-
Sub-total	<u>2.012</u>	<u>2.855</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>117.293</u>	<u>111.416</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>872.818</u>	<u>884.557</u>	<u>872.818</u>	<u>884.557</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

Investment financing
Working capital financing

Total

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

Finance lease installments
Not yet overdue:

≤ 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
3 years

Sub-total

Overdue:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Sub-total

Total

Unearned lease income

Not yet overdue:

≤ 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
3 years

Sub-total

Overdue:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Sub-total

Total

Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

Semua piutang sewa pembiayaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	6,50% - 29,01%	7,56% - 29,01%

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank.

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

Simpanan jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal	566.070	287.848	30.639	884.557
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	6.824	(6.824)	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(46.809)	49.332	(2.523)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3.679)	(7.752)	11.431	-
Saldo awal setelah pengalihan	522.406	322.604	39.547	884.557
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	524.513	6.108	-	530.621
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(392.189)	(134.154)	(12.141)	(538.484)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.876)	(3.876)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	132.324	(128.046)	(16.017)	(11.739)
Saldo akhir	654.730	194.558	23.530	872.818

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The average period of financing is 1 - 7 years.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rates of finance lease receivables portfolio are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	6,50% - 29,01%	7,56% - 29,01%

The finance lease receivables pledged as collateral for bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks loans balances.

The Company does not have finance lease receivables with related parties.

Security deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee renders security deposits which will be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease assets are used as collateral.

The changes in the carrying value of finance lease receivables by stage are as follows:

	<u>2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	566.070	287.848	30.639	884.557	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	6.824	(6.824)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(46.809)	49.332	(2.523)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3.679)	(7.752)	11.431	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	522.406	322.604	39.547	884.557	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	524.513	6.108	-	530.621	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(392.189)	(134.154)	(12.141)	(538.484)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.876)	(3.876)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	132.324	(128.046)	(16.017)	(11.739)	Total additions (deductions) during the year
Saldo akhir	654.730	194.558	23.530	872.818	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.066.837	57.931	43.675	1.168.443	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	3.962	(1.736)	(2.226)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(247.789)	254.452	(6.663)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(7.950)	(13.103)	21.053	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	815.060	297.544	55.839	1.168.443	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	314.914	22.681	-	337.595	<i>Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(563.904)	(32.377)	(14.161)	(610.442)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(11.039)	(11.039)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penurunan tahun berjalan	(248.990)	(9.696)	(25.200)	(283.886)	<i>Total deduction during the year</i>
Saldo akhir	566.070	287.848	30.639	884.557	<i>Ending balance</i>

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross finance lease receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2021	2020	
Lancar	788.692	791.658	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	69.319	66.310	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	454	726	<i>Substandard</i>
Diragukan	3.634	4.607	<i>Doubtful</i>
Macet	10.719	21.256	<i>Loss</i>
Total	872.818	884.557	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	15.131	20.535	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 28)	3.023	5.635	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Penghapusan piutang	(3.876)	(11.039)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	14.278	15.131	<i>Ending balance</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.003	7.520	6.608	15.131	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	244	(244)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(106)	1.938	(1.832)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(7)	(163)	170	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	1.134	9.051	4.946	15.131	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	958	6.651	6.063	13.672	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	517	88	-	605	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.990)	(9.532)	268	(11.254)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(515)	(2.793)	6.331	3.023	<i>Total provision (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.876)	(3.876)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	619	6.258	7.401	14.278	Ending balance

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.782	2.252	15.501	20.535	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	119	(76)	(43)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(299)	6.050	(5.751)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(16)	(755)	771	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	2.586	7.471	10.478	20.535	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.222	2.832	9.368	14.422	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	477	233	-	710	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.282)	(3.016)	(2.199)	(9.497)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(1.583)	49	7.169	5.635	<i>Total provision (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(11.039)	(11.039)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	1.003	7.520	6.608	15.131	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 111.326 dan Rp 216.578 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services institutions" dated April 17, 2020. The balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp 111,326 and Rp 216,578 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	2.878.171	3.182.166	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(482.862)	(513.754)	Unearned income
Sub-total	2.395.309	2.668.412	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.517)	(44.320)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.342.792	2.624.092	Consumer financing receivables - net

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	2021	2020	
Kendaraan	2.871.718	3.167.904	Vehicles
Lainnya	6.453	14.262	Others
Total	2.878.171	3.182.166	Total

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	2021	2020	
Pembiayaan multiguna	2.878.021	3.181.103	Multipurpose financing
Pembiayaan investasi	150	1.063	Investment financing
Total	2.878.171	3.182.166	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of consumer financing receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo:			Not yet overdue:
≤ 1 tahun	1.232.111	1.405.236	≤ 1 year
1 - 2 tahun	842.939	994.977	1 - 2 years
2 - 3 tahun	475.878	525.355	2 - 3 years
> 3 tahun	278.580	192.467	> 3 years
Sub-total	<u>2.829.508</u>	<u>3.118.035</u>	Sub-total
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	15.284	23.573	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.087	8.035	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.835	4.868	61 - 90 days
> 90 hari	25.457	27.655	> 90 days
Sub-total	<u>48.663</u>	<u>64.131</u>	Sub-total
Total	<u>2.878.171</u>	<u>3.182.166</u>	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1-10 tahun.

The average period of financing is ranging from 1-10 years.

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of consumer financing receivables portfolio are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	6,51% - 43,72%	4,65% - 43,72%	Rupiah

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan.

The Company receives collateral in the form of Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds as collateral to the consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank.

The consumer financing receivables pledged as collateral for bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks loans.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables by stage are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.889.591	644.515	134.306	2.668.412	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	15.808	(15.230)	(578)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(34.465)	35.600	(1.135)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(14.529)	(24.191)	38.720	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Saldo awal setelah pengalihan	1.856.405	640.694	171.313	2.668.412	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.108.802	4.111	1.298	1.114.211	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.004.171)	(302.395)	(35.543)	(1.342.109)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(45.205)	(45.205)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	104.631	(298.284)	(79.450)	(273.103)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	1.961.036	342.410	91.863	2.395.309	Ending balance
	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.364.959	77.269	121.963	3.564.191	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	10.701	(8.529)	(2.172)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(583.469)	589.880	(6.411)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(71.123)	(22.533)	93.656	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Saldo awal setelah pengalihan	2.721.068	636.087	207.036	3.564.191	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	579.610	53.291	5.399	638.300	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.411.087)	(44.863)	(48.726)	(1.504.676)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(29.403)	(29.403)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(831.477)	8.428	(72.730)	(895.779)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	1.889.591	644.515	134.306	2.668.412	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2021	2020	
Lancar	2.211.090	2.339.166	Current
Dalam perhatian khusus	113.097	206.949	Special mention
Kurang lancar	5.222	11.086	Substandard
Diragukan	6.005	13.890	Doubtful
Macet	59.895	97.321	Loss
Total	2.395.309	2.668.412	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	44.320	47.430	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 28)	53.402	26.293	Provision for the year (Note 28)
Penghapusan piutang	(45.205)	(29.403)	Receivables written-off
Saldo akhir	52.517	44.320	Ending balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	12.082	13.234	19.004	44.320	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.246	(1.207)	(39)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(436)	638	(202)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(181)	(1.300)	1.481	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	12.711	11.365	20.244	44.320	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10.205	13.179	22.229	45.613	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.419	3.348	39.750	52.517	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.916)	(24.544)	2.732	(44.728)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(3.292)	(8.017)	64.711	53.402	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(45.205)	(45.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	9.419	3.348	39.750	52.517	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING (continued)

FINANCING

RECEIVABLES

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	26.754	5.652	15.024	47.430	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.146	(1.042)	(104)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.963)	2.264	(301)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(466)	(3.650)	4.116	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	25.471	3.224	18.735	47.430	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	27.556	2.715	7.778	38.049	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.477	1.587	1.207	6.271	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.422)	5.708	20.687	(18.027)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(13.389)	10.010	29.672	26.293	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(29.403)	(29.403)	Financial assets written-off
Saldo akhir	12.082	13.234	19.004	44.320	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are individually and collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 265.698 dan Rp 620.970 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services institutions" dated April 17, 2020. The balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp 265,698 and Rp 620,970 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FACTORING RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	1.217	3.300	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(7)	(119)	Unearned income
Sub-total	1.210	3.181	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	1.210	3.180	Factoring receivables - net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Analisis rincian tagihan anjak piutang yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo:		
≤ 1 tahun	1.217	3.300
Pendapatan yang belum diakui	(7)	(119)
Neto	<u>1.210</u>	<u>3.181</u>

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian masing-masing selama 2 dan 3 bulan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh transaksi anjak piutang menggunakan mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang adalah 8,37% and 16% pada tahun 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal	-	3.181	-	3.181
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.210	-	-	1.210
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(3.181)	-	(3.181)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	<u>1.210</u>	<u>(3.181)</u>	<u>-</u>	<u>(1.971)</u>
Saldo akhir	<u>1.210</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.210</u>

	<u>2020</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal	5.717	9.025	-	14.742
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(5.717)	5.717	-	-
Saldo awal setelah pengalihan	-	14.742	-	14.742
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(10.828)	-	(10.828)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	(733)	-	(733)
Total penurunan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(11.561)</u>	<u>-</u>	<u>(11.561)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>3.181</u>	<u>-</u>	<u>3.181</u>

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Detailed analysis of factoring receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo:		
≤ 1 year	1.217	3.300
Unearned income	(7)	(119)
Net	<u>1.210</u>	<u>3.181</u>

The term of factoring receivables based on agreements are 2 and 3 months as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

All factoring transactions are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rate of factoring receivables are 8.37% and 16% for 2021 and 2020, respectively.

The Company does not have factoring financing receivables from related parties.

The changes in the carrying value of factoring financing receivables by stage are as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Beginning balance	-	3.181	-	3.181
Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased	1.210	-	-	1.210
Derecognized financial assets	-	(3.181)	-	(3.181)
Total addition (deduction) during the year	<u>1.210</u>	<u>(3.181)</u>	<u>-</u>	<u>(1.971)</u>
Ending balance	<u>1.210</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.210</u>

	<u>2020</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Beginning balance	5.717	9.025	-	14.742
Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)	(5.717)	5.717	-	-
Beginning balance after transfer	-	14.742	-	14.742
Net remeasurement of carrying value	-	(10.828)	-	(10.828)
Financial assets written-off	-	(733)	-	(733)
Total deduction during the year	<u>-</u>	<u>(11.561)</u>	<u>-</u>	<u>(11.561)</u>
Ending balance	<u>-</u>	<u>3.181</u>	<u>-</u>	<u>3.181</u>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kolektibilitas seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan lancar sesuai dengan peraturan OJK.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1	254
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan (Catatan 28)	(1)	480
Penghapusan piutang	-	(733)
Saldo akhir	-	1

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, collectibility of all factoring receivables is classified as current in accordance with OJK regulations.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1	254
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan (Catatan 28)	(1)	480
Penghapusan piutang	-	(733)
Saldo akhir	-	1

	<u>2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	1	-	-	1	Beginning balance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	Derecognized financial assets
Total pemulihan tahun berjalan	(1)	-	-	(1)	Total reversal during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

	<u>2020</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	4	250	-	254	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1	733	-	734	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4)	(250)	-	(254)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(3)	483	-	480	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	(733)	-	(733)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1	-	-	1	Ending balance

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 are individually evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang aset tarikan	40.377	57.503	<i>Receivables from foreclosed collateral</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(7.881)	(10.011)	<i>Less: Allowance for decline in value</i>
Piutang aset tarikan - neto	32.496	47.492	<i>Receivables from foreclosed collateral - net</i>
Piutang karyawan	5.769	5.123	<i>Employee receivables</i>
Piutang asuransi	1.843	1.876	<i>Insurance receivables</i>
Lainnya	5.865	9.625	<i>Others</i>
Total	<u>45.973</u>	<u>64.116</u>	Total

Piutang aset tarikan

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya yang telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Receivables from foreclosed collateral

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	10.011	8.496	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	27.923	56.287	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Penghapusan	(30.053)	(54.772)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.881</u>	<u>10.011</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover potential losses on the foreclosed collaterals.

Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables

Employee receivables represents finance loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya tarik yang akan ditagihkan ke konsumen, bunga deposito berjangka yang masih akan diterima dan piutang lainnya.

Others

Others consist of receivables of collections expense that will be charged to customer, interest receivables from time deposit and other receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 28 Januari 2020 dengan nilai nosional awal sebesar Rp 100.000.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) pada 23 Oktober 2019 dengan nilai nosional awal sebesar JPY 2.400.000.000 (dalam angka penuh).

9. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk on January 28, 2020 with notional amount of Rp 100,000.

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (Note 14), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) on October 23, 2019 with notional amount of JPY 2,400,000,000 (in full amount).

2021

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<u>Cross currency swap</u>					
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	JPY 720.000.000	23 Oktober/ October 23, 2019	28 Agustus/ August 28, 2022	378	2.490
<u>Interest rate swap</u>					
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR 36.111.111.111	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2023	-	488
Total				378	2.978

2020

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<u>Cross currency swap</u>					
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	JPY 1.680.000.000	23 Oktober/ October 23, 2019	28 Agustus/ August 28, 2022	934	2.399
<u>Interest rate swap</u>					
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR 69.444.444.444	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2023	-	1.944
Total				934	4.343

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang Yen Jepang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.641 dan (Rp 8.724) yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Pembayaran atas kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan dilakukan melalui basis tiga bulanan atau setiap bulan.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

9. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain (loss) of Japanese Yen loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 15,641 and (Rp 8,724), respectively, is presented in equity under other comprehensive income.

Payment terms of the Company's derivatives are on three months or once a month basis.

The Company does not have derivative agreement with related parties.

10. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA, DAN LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka	8.371	10.168	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.220	2.387	Prepayments
Uang jaminan	1.190	1.040	Deposits
Lainnya	503	543	Others
Total	<u>12.284</u>	<u>14.138</u>	Total

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk renovasi cabang, perjalanan dinas dan lainnya.

Included in advance payments are advance paid by the Company for renovation of branches, business travels and others.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan:				Acquisition cost:	
Tanah	7.605	-	-	7.605	Land
Bangunan	67.797	-	-	67.797	Buildings
Kendaraan	10.341	1.129	(742)	10.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.689	2.151	(1.871)	81.969	Furniture, fixtures and office equipments
Total	<u>167.432</u>	<u>3.280</u>	<u>(2.613)</u>	<u>168.099</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(14.135)	(2.518)	-	(16.653)	Buildings
Kendaraan	(7.113)	(1.438)	670	(7.881)	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	(57.825)	(10.005)	1.808	(66.022)	Furniture, fixtures and office equipments
Total	<u>(79.073)</u>	<u>(13.961)</u>	<u>2.478</u>	<u>(90.556)</u>	Total
Nilai buku - neto	<u>88.359</u>			<u>77.543</u>	Net book value

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	7.991	-	(386)	7.605	Land
Bangunan	69.340	-	(1.543)	67.797	Buildings
Kendaraan	10.893	1.152	(1.704)	10.341	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	84.381	3.529	(6.221)	81.689	Furniture, fixtures and office equipments
Total	172.605	4.681	(9.854)	167.432	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(11.882)	(2.588)	335	(14.135)	Buildings
Kendaraan	(7.336)	(1.482)	1.705	(7.113)	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	(52.961)	(10.880)	6.016	(57.825)	Furniture, fixtures and office equipments
Total	(72.179)	(14.950)	8.056	(79.073)	Total
Nilai buku - neto	100.426			88.359	Net book value

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	380	2.966	Proceed from sale of fixed assets
Nilai buku	(130)	(1.782)	Book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25)	250	1.184	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah menghapus aset tetap masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 16.

In 2021 and 2020, the Company has written-off fixed assets amounting to Rp 5 and Rp 16, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan tahun 2022 hingga tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due ranging from 2022 to 2042. The Company's management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 115.731 dan Rp 3.781 pada tanggal 31 Desember 2021, dan Rp 63.419 dan Rp 2.758 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi.

All fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with sum insured of Rp 115,731 and Rp 3,781, respectively, as of December 31, 2021 and Rp 63,419 and Rp 2,758, respectively, as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Semua aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah Rp 42.706 dan Rp 32.440.

Berdasarkan penilaian atas aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As of December 31, 2021 and 2020, acquisition cost of fixed assets which are fully depreciated but still being used amounted to Rp 42,706 and Rp 32,440, respectively.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Perangkat lunak dan						Software and
lisensi perangkat lunak	30.962	-	(1.946)	123	29.139	software license
Aset dalam penyelesaian	549	37	-	(123)	463	Construction in progress
Total	31.511	37	(1.946)	-	29.602	Total
Akumulasi penyusutan	(11.120)	(5.703)	1.946	-	(14.877)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	20.391				14.725	Net book value
		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Perangkat lunak dan						Software and
lisensi perangkat lunak	30.035	3.091	(3.632)	1.468	30.962	software license
Aset dalam penyelesaian	1.894	123	-	(1.468)	549	Construction in progress
Total	31.929	3.214	(3.632)	-	31.511	Total
Akumulasi penyusutan	(9.461)	(5.291)	3.632	-	(11.120)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	22.468				20.391	Net book value

Berdasarkan penilaian atas aset takberwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2021 and 2020.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset untuk kegiatan operasionalnya, dengan rata-rata masa sewa 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases several assets for its operational activities, with average lease period of 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan			Cost
Gedung	8.864	412	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Gedung	(2.414)	(2.952)	Buildings
Nilai buku neto	6.450	3.910	Net book value
2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan			Cost
Gedung	5.250	3.614	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Gedung	-	(2.414)	Buildings
Nilai buku neto	5.250	6.450	Net book value

Tidak terdapat saldo liabilitas sewa per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no outstanding lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27) terkait sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss (Note 27) related to lease are as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.952	2.414	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	1.598	3.587	Expenses related to short-term or lease of low value assets
Total	4.550	6.001	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK

14. BANK AND NON-BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Pinjaman bilateral</u>			<u>Bilateral loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	622.984	472.656	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	237.993	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BTPN Tbk	152.726	227.531	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	138.401	99.240	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	126.600	105.869	PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.904	152.172	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.847	164.311	PT Bank OCBC NISP Tbk
Indonesia Eximbank	62.465	112.378	Indonesia Eximbank
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.649	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	28.687	43.612	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.653	52.659	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	15.000	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.124	24.962	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Jago Tbk	-	100.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank DKI	-	60.673	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	33.682	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank ICBC Indonesia	-	22.863	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (merger dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2019)	-	13.936	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (merger with PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2019)
Sub-total	1.610.033	1.701.426	Sub-total
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	225.062	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Total pinjaman bilateral	1.610.033	1.926.488	Total bilateral loans
<u>Pinjaman sindikasi</u>			<u>Syndicated loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	234.798	758.198	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	88.600	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Total pinjaman sindikasi	323.398	758.198	Total syndicated loans
Total	<u>1.933.431</u>	<u>2.684.686</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Berikut adalah fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan:

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	100.000	25-Feb-21	25-Feb-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Rekening Koran/Bank Overdraft	15.000	23-Apr-21	25-Feb-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	150.000	23-Feb-12	29-Sep-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	75.000	08-May-18	21-Dec-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	50.000	28-May-19	27-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	475.000	02-May-20	26-Oct-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	485.000	23-Apr-21	29-Jun-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Victoria International Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-Sep-19	18-Jan-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	29-Mar-21	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	29-Oct-21	29-Dec-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah (lanjutan/continued)					
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	300.000	23-Jan-18	27-Sep-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	31-Jan-19	04-Mar-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	28-Dec-21	30-Dec-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	15-Dec-20	08-Feb-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Mayora	Kredit Berjangka/ Term Loan	25.000	06-Jun-18	06-Jul-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	17-Oct-18	27-Nov-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	18-Mar-19	25-Mar-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	26-Sep-19	12-Dec-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	19-Aug-21	30-Aug-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	18-Dec-19	18-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah (lanjutan/continued)					
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Aksep/ Money Market Loan	100.000	27-Oct-16	31-Oct-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	10-Dec-18	11-Feb-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	16-Aug-19	12-Dec-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Indonesia Eximbank	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	01-Aug-17	30-Jan-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	31-Aug-21	29-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	10-Oct-18	28-Nov-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	125.000	16-Aug-17	14-Feb-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-May-19	30-Jul-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Index Selindo	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	08-Oct-21	27-Dec-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Nationalnobu Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	26-Sep-17	27-Sep-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	28-Mar-18	29-Mar-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Jago Tbk	Kredit Aksep/Money Market Loan	100.000	22-Dec-21	23-Dec-22	-
PT Bank DKI	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	07-Jun-18	08-Nov-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah (lanjutan/continued)					
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Kredit Berjangka/ Term Loan	337.500	27-Feb-18	26-Feb-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank ICBC Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	11-Sep-17	12-Dec-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2021./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables. This facility has been paid fully on January 25, 2021.
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	17-Feb-16	14-Nov-19	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	780.000	21-Dec-17	05-Jun-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	1.000.000	15-Mar-19	11-Sep-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (merger dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk di 2019)/(merger with PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2019)	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	19-Jul-18	06-Sep-21	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Yen Jepang/Japanese yen					
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Kredit Bilateral/ Bilateral Loan	JPY 2.400.000.000 (nilai penuh/ full amount)	28-Aug-19	28-Aug-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	JPY 2.400.000.000 (nilai penuh/ full amount)	28-Aug-19	28-Aug-22	Pada tanggal 20 Agustus 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas antara Perusahaan dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta tertanggal 28 Agustus 2019 (Perjanjian Awal). Perubahan atas perjanjian awal yang dimuat dalam Perjanjian perubahan dan pernyataan kembali ini adalah termasuk merubah agen fasilitas dan agen jaminan serta menambahkan kreditur baru yaitu Bank of Panshin. Dengan penambahan kreditur baru, maka fasilitas ini menjadi fasilitas sindikasi./On August 20, 2021, the Company signed on amendment and restatement agreement of facility agreement between the Company and Standard Chartered Bank Jakarta Branch dated August 28, 2019 (original agreement). Changes in original agreement includes change in facility and security agent, adding Bank of Panshin as new creditor, and the facility becomes syndicated facility.
					Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK DAN NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Suku bunga efektif per tahun pinjaman bank pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of the bank loans in 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	7,50% - 11%	8,50% - 11%	Rupiah
Yen Jepang	4,55% - 4,85%	4,53% - 4,92%	Japanese Yen

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank yang terutang (Catatan 5 dan 6).

The above loans are secured by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding bank loan balances (Notes 5 and 6).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank dan Bank CIMB Niaga, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank cabang Jakarta dan Bank CIMB Niaga (Catatan 9).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from Standard Chartered Bank and Bank CIMB Niaga, the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contract with Standard Chartered Bank Jakarta branch and Bank CIMB Niaga (Note 9).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima bank dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), Standard Chartered Bank Cabang Singapura, dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta yang pembayarannya dilakukan secara triwulanan.

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), Standard Chartered Bank Singapore Branch and Standard Chartered Bank Jakarta Branch, which are on quarterly basis.

Pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

The Company's bank loans as of December 31, 2021 dan 2020 will be due on the following years:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
2021	-	1.561.659	2021
2022	1.093.822	861.393	2022
2023	461.785	219.580	2023
2024	257.014	42.054	2024
2025	120.810	-	2025
Total	<u>1.933.431</u>	<u>2.684.686</u>	Total

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang telah ditentukan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio dan persyaratan yang ditentukan.

Under the above mentioned bilateral and syndicated loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to required restrictions. As of December 31, 2021 and 2020, the Company is compliant with the required ratio and covenants.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 120 tanggal 30 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT United Tractors Tbk senilai Rp 75.000 bersifat *revolving*. Pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan untuk 16 pembayaran angsuran tetap.

Based on the Deed of Agreement No. 120 on January 30, 2020, of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained a revolving loan facility from PT United Tractors Tbk amounting to Rp 75,000. The loan is payable quarterly for 16 fixed installment payments.

Berdasarkan addendum kedua No. 02/UT-Buana/XII/2020 pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 250.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Based on second addendum No. 02/UT-Buana/XII/2020 on December 18, 2020, the facility amount has been changed to Rp 250,000 with maturity period until December 31, 2021.

Berdasarkan addendum ketiga No. 03/UT-Buana/VII/2021 pada tanggal 2 Juli 2021, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 300.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2022.

Based on third addendum No. 03/UT-Buana/VII/2021 on July 2, 2021, the facility amount has been changed to Rp 300,000 with maturity period until June 30, 2022.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo pinjaman non-bank yang terutang.

This loan facility is used for the Company's working capital and is secured by the Company's consumer financing and finance lease receivables amounting to 100% of outstanding non-bank loan balance.

Nilai pinjaman non-bank masing-masing sebesar Rp 262.011 dan Rp 117.720 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The outstanding of non-bank loan amounting to Rp 262,011 and Rp 117,720 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank dan non-bank adalah sebagai berikut:

The carrying amount at amortized cost of bank and non-bank loans are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank dan non-bank	2.195.442	2.802.406	Bank and non-bank loan
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 15)	8.818	13.235	Accrued interest expense (Note 15)
Total	<u>2.204.260</u>	<u>2.815.641</u>	Total

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban akrual terkait bunga pinjaman bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 8.818 dan Rp 13.235.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued expenses pertain to interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 8,818 and Rp 13,235, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 30)	6.445	652	Income tax - article 29 (Note 30)
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 21	1.986	1.733	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	272	345	Withholding taxes - articles 23, 26 and others
Sub-total	2.258	2.078	Sub-total
Total	<u>8.703</u>	<u>2.730</u>	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	69.609	37.177	Payable to suppliers
Titipan konsumen	22.495	21.756	Customer deposits
Utang kepada perusahaan asuransi	12.901	8.012	Payable to insurance companies
Lain-lain	6.877	4.500	Others
Total	<u>111.882</u>	<u>71.445</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk perhitungan tahun 2021 dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk perhitungan tahun 2020. Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Steven & Mourits dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2022 dan 15 Januari 2021.

The Company calculates post-employment benefits for its employees in accordance with The Job Creation Act Law No. 11 Year 2020 for 2021 calculation and Labor Law No. 13 Year 2003 for 2020 calculations. The post-employment benefits obligations as of December 31, 2021 is calculated by independent actuary, Steven & Mourits and as of December 31, 2020 is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on its reports dated January 10, 2022 and January 15, 2021, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefits liability during the year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	10.864	16.854	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	144	1.042	Expenses during the year (Note 27)
Pengukuran kembali	(1.082)	1.538	Remeasurements
Pembayaran imbalan pasca kerja	(892)	(8.570)	Post-employment benefits payments
Saldo akhir tahun	<u>9.034</u>	<u>10.864</u>	Balance at end of year

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Diakui pada laba rugi (Catatan 27)			Recognized in profit or loss (Note 27)
Biaya jasa kini	1.464	1.599	Current service costs
Biaya jasa lalu - amandemen program	(2.907)	(6.279)	Past service cost - program changes
Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	(2.450)	Past service cost - curtailment
Biaya bunga	843	1.305	Interest cost
Biaya terminasi	744	6.867	Termination cost
Neto	<u>144</u>	<u>1.042</u>	Net
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Penyesuaian atas pengalaman	(454)	538	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografi	-	139	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomi	(628)	861	Changes in financial assumptions
Total	<u>(1.082)</u>	<u>1.538</u>	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	(512)	(2.050)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) atas pengukuran kembali	(1.082)	1.538	Loss (gain) on remeasurements
Saldo akhir	<u>(1.594)</u>	<u>(512)</u>	Ending balance

Berikut ini adalah asumsi aktuarial utama penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial:

The following are principal actuarial assumptions in the actuarial report:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,60%	7,35%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)	10% TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter	Resignation rate
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015	Pension age

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, di mana semua asumsi lain dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ Impact to post-employment benefits		
	2021	2020	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(894)	(1.132)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.081	1.364	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.588	1.904	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.276)	(1.572)	Salary increment rate -1%

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 18,25 tahun dan 18,83 tahun.

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are 18.25 years and 18.83 years, respectively.

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
≤ 1 tahun	205	211	≤ 1 year
2-5 tahun	4.789	4.932	2-5 years
5-10 tahun	5.142	7.576	5-10 years
> 10 tahun	134.032	179.515	> 10 years
Total	144.168	192.234	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total	Name of stockholders
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Union Bancaire Privee, UBP SA Singapore Branch	91.230.584	5,54	22.808	Union Bancaire Privee, UBP SA Singapore Branch
Bank of Singapore Limited	89.137.909	5,42	22.284	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	352.843.492	21,44	88.211	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total	Name of stockholders
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Bank of Singapore Limited	89.137.909	5,42	22.284	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	444.074.076	26,98	111.019	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have shares of the Company.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang pada tanggal 5 Februari 2004.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring as of February 5, 2004.

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2020 sebesar Rp 6.583.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 46 dated June 18, 2021 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2020 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2020 amounting to Rp 6,583.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 22 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2019 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun 2019.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.578 pada bulan Juli 2021 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 369 dan Rp 364.

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi, dan lain-lain. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 8.387 dan Rp 10.223 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian kendaraan. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 12.102 dan Rp 15.023 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 22 dated August 12, 2020 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2019 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company did not distribute cash dividends for the year 2019.

The Company paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 6,578 in July 2021 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 369 and Rp 364, respectively.

22. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Finance lease income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 8,387 and Rp 10,223 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company does not have finance lease income from related parties.

23. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for vehicle financing. There is no income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Consumer financing income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 12,102 and Rp 15,023 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company does not have consumer financing income from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro, dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga dari pihak berelasi.

24. INTEREST INCOME AND PENALTIES

This account represents interest income from time deposits, current accounts, and penalties for late payment of finance lease and consumer financing receivables.

The Company does not have interest income from related parties.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Pendapatan administrasi	24.503	15.242
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	6.804	6.802
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	250	1.184
Lain-lain	2.184	1.152
Total	33.741	24.380

Administration income
Recoveries from receivables previously written-off
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Others
Total

25. OTHER INCOME

26. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Bunga pinjaman bank dan non-bank	229.836	340.782
Premi swap	6.078	10.331
Lain-lain	251	73
Total	236.165	351.186

Interest on bank and non-bank loans
Swap premium
Others
Total

26. FINANCING COST

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	109.726	117.803
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	22.616	22.655
Jasa profesional	10.119	11.048
Penagihan	8.289	14.053
Pemeliharaan dan perbaikan	7.471	5.140
Asuransi	5.528	5.489
Transportasi dan komunikasi	5.473	5.853
Alat-alat tulis dan perlengkapan	2.358	2.545
Sewa	1.598	3.587
Listrik	1.765	2.039
Perizinan dan pengurusan	1.700	3.255
Pelatihan dan rekrutmen	537	1.035
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	144	1.042
Lain-lain	6.937	4.825
Total	184.261	200.369

Salaries and benefits
Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Professional fee
Collection
Repairs and maintenance
Insurance
Transportation and communication
Stationery and supplies
Rent
Electricity
License fees
Training and recruitment
Employee benefits (Note 18)
Others
Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	53.402	26.293	Consumer financing receivables (Note 6)
Piutang aset tarikan (Catatan 8)	27.923	56.287	Receivables from foreclosed collateral (Note 8)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	3.023	5.635	Financing lease receivables (Note 5)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(13)	(195)	Cash and cash equivalent (Note 4)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(1)	480	Factoring receivables (Note 7)
Total	84.334	88.500	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN	2021	2020	
Administrasi bank	1.480	1.889	Bank charges
Perjalanan dinas	1.368	1.381	Business trip
Bahan bakar	1.001	994	Fuel
Bea materai	454	212	Stamp duty
Transportasi	123	201	Transportation
Lain-lain	2.868	6.158	Others
Total	7.294	10.835	Total

30. PAJAK PENGHASILAN	2021	2020	
a. Beban pajak			a. Tax expense
Pajak kini	7.511	5.288	Current tax
Pajak tangguhan	(1.411)	1.202	Deferred tax
Sub-total	6.100	6.490	Sub-total
Dampak perubahan tarif pajak	-	669	Impact of changes in tax rate
Total	6.100	7.159	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

b. Rekonsiliasi pajak

b. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	34.803	27.212	Profit before income tax
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga pinjaman	2.113	9.960	Interest expense
Sumbangan	236	206	Donations
Pendapatan bunga deposito	(1.225)	(5.498)	Interest income on time deposits
Pendapatan jasa giro	(9.587)	(6.179)	Interest income on current accounts
Laba penjualan aset	(198)	(312)	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	1.586	4.112	Others
Neto	<u>(7.075)</u>	<u>2.289</u>	Net
Perbedaan temporer			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.288	5.973	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(748)	(7.528)	Provision for employee benefits
Penurunan (peningkatan) nilai wajar surat berharga	(126)	39	Decrease (increase) in fair value of marketable securities
Penyusutan aset tetap	2.991	157	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	10	(4.106)	Amortization of intangible assets
Neto	<u>6.415</u>	<u>(5.465)</u>	Net
Laba kena pajak	<u>34.143</u>	<u>24.036</u>	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	7.511	5.288	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(1.066)</u>	<u>(4.636)</u>	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16)	<u>6.445</u>	<u>652</u>	Corporate income tax payable (Note 16)

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	34.803	27.212	<i>Profit before income tax based on statements of profit or loss</i>
Beban pajak dihitung menggunakan tarif pajak	7.657	5.987	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.557)	503	<i>Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)</i>
Dampak perubahan tarif	-	669	<i>Impact of changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	6.100	7.159	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyisihan imbalan kerja	2.389	(165)	(237)	1.987	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset tetap	(2.215)	658	-	(1.557)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(1.913)	2	-	(1.911)	<i>Intangible assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.323	943	-	6.266	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	3.117	-	(3.441)	(324)	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Lain-lain	8	(27)	-	(19)	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	6.709	1.411	(3.678)	4.442	<i>Deferred tax assets</i>

**Dampak penurunan tarif pajak/
Impact of changes in tax rate**

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyisihan imbalan kerja	4.213	(1.656)	338	(567)	61	2.389	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset tetap	(2.556)	34	-	307	-	(2.215)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(1.148)	(903)	-	138	-	(1.913)	<i>Intangible assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.555	1.315	-	(547)	-	5.323	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	1.361	-	1.919	-	(163)	3.117	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Lain-lain	-	8	-	-	-	8	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	6.425	(1.202)	2.257	(669)	(102)	6.709	<i>Deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are likely to be realized in the future years.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

30. INCOME TAX (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

e. Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba netto tahun berjalan	28.703	20.053
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 19)	1.645.796.054	1.645.796.054
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>17,44</u>	<u>12,18</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

31. EARNINGS PER SHARE

Net profit for the year
Weighted average number of shares issued and outstanding (Note 19)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah amount)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no potential dilutive shares owned by the Company.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>2021</u>			<u>2020</u>		
	Mata uang asing/ Foreign currencies USD	Mata uang asing/ Foreign currencies JPY	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies USD	Mata uang asing/ Foreign currencies JPY	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	1.525	-	22	5.927	-	84
Liabilitas						
Pinjaman bank	-	(714.708.026)	(88.600)	-	(1.653.367.613)	(225.062)
Beban akrual	-	(3.047.260)	(378)	-	(6.865.182)	(934)
Utang lain-lain	(1.985)	-	(28)	(1.988)	-	(28)
Total liabilitas	(1.985)	(717.755.286)	(89.006)	(1.988)	(1.660.232.795)	(226.024)
Aset moneter neto	<u>(460)</u>	<u>(717.755.286)</u>	<u>(88.984)</u>	<u>3.939</u>	<u>(1.660.232.795)</u>	<u>(225.940)</u>

33. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Gugatan No. 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr tanggal 17 Juni 2020, Nasrul Siregar (Penggugat) selaku debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) selaku kreditur dengan nilai perkara Rp 174.325.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena telah dilakukannya penarikan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Perkara Nomor 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr di Putuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 24 Maret 2021 di mana pada intinya dalam Amar Putusan: Menyatakan menurut hukum bahwa tindakan Tergugat yang menarik/menahan secara paksa kendaraan Penggugat yang menjadi objek sengketa adalah Perbuatan Melawan Hukum (*Onrechtmatigedaad*). Terhadap putusan tersebut, Tergugat telah menggunakan upaya hukum yaitu Banding dan Kasasi di Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

33. CONTINGENCIES

- a. Based on lawsuit No. 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr on June 17, 2020, Nasrul Siregar (Plaintiff), as debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp 174,325,000 (in full amount).

In this lawsuit, the Plaintiff sued the Defendant as it has taken the vehicle which is the object of financing.

*Case Number 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr was decided by the Panel of Judges on March 24, 2021, which in essence in the Decision Letter: Stating according to the law that the Defendant's act of forcibly withdrawing/detaining the Plaintiff's vehicle which was the object of the dispute was Acts against the Law (*Onrechtmatigedaad*). Against this decision, the Defendant has used legal remedies, namely Appeal and Cassation in the Supreme Court.*

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Gugatan No. 113/Pdt.G/2020/PN.Jmb tanggal 31 Agustus 2020, Abdul Manan (Penggugat) selaku debitur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 166.107.351 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena telah dilakukannya penarikan terhadap barang jaminan yaitu kendaraan atas pembiayaannya.

Pada tanggal 2 Desember 2020, putusan Majelis Hakim atas perkara ini mengabulkan eksepsi Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jambi tidak berwenang mengadili perkara ini. Tergugat telah memenangkan perkara ini, namun Penggugat masih mengajukan upaya hukum banding.

Perkara Nomor 25/pdt/2021/PTJMB diputuskan oleh Majelis Hakim Tinggi pada tanggal 22 Maret 2021 dimana pada intinya dalam Amar Putusan: Menyatakan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jambi Nomor 113/Pdt.G/2020/PN Jmb tanggal 2 Desember 2020 dan memerintahkan Pengadilan Negeri Jambi untuk membuka persidangan dengan memeriksa dan memutus perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- c. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Desember 2020, PT Tindodi Karya Lestari dinyatakan dalam kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Dalam prosesnya, PT Tindodi Karya Lestari telah dinyatakan dalam kondisi Pailit berdasarkan Putusan Nomor 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Juni 2021.

Perusahaan selaku kreditur masih memiliki tagihan piutang kepada PT Tindodi Karya Lestari sebesar Rp 3.103.686.106 (dalam nilai penuh)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- d. Berdasarkan Surat Gugatan No. 160/Pdt.G/2021/PN.Plk tanggal 7 September 2021, Perry L Riwey (Penggugat) selaku debitur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 2.300.000.000 (dalam nilai penuh)

33. CONTINGENCIES (continued)

- b. Based on lawsuit No. 113/Pdt.G/2020/PN.Jmb on August 31, 2020, Abdul Manan (Plaintiff), as debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp 166,107,351 (in full amount).

In is lawsuit, the Plaintiff sued the Defendant as it has taken the vehicle which is the object of financing.

On December 2, 2020, the verdict of panel of judges on this case is granting exceptions to the Defendant and declaring Jambi District Court as not authorized to adjudicate this case. The defendant has won the case, but the plaintiff has still filed an appeal.

Case Number 25/pdt/2021/PTJMB was decided by the Panel of High Judges on March 22, 2021, where in essence, in the Decision Letter: To declare the decision of the Jambi District Court Number 113 / Pdt.G / 2020 / PN Jmb dated December 2, 2020 and ordered the Jambi District Court to open the trial by examining and deciding cases.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- c. Based on the Decision Letter of the Commercial Court the Central Jakarta District Court No. 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on December 10, 2020, PT Tindodi Karya Lestari is declared in Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) condition.

Meanwhile, PT Tindodi Karya Lestari has been declared Bankrupt based on Decision No. 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/ PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 10, 2021.

The Company, as creditor, still has receivables from PT Tindodi Karya Lestari amounting to Rp 3,103,686,106 (in full amount).

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- d. Based on lawsuit letter No. 160/Pdt.G/2021/PN.Plk on September 7, 2021, Perry L Riwey (Plaintiff) as lessor, filed a lawsuit against the Company (Defendent) with case amount of Rp 2,300,000,000 (in full amount).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan melakukan perbuatan yang dengan sengaja meyakinkan Penggugat untuk menyerahkan aset kepemilikannya untuk dijadikan jaminan dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- e. Berdasarkan Surat Gugatan No. 03/Pdt.G/2021/PN.Pbr tanggal 7 Januari 2021, Fifia Mentari (Penggugat) melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 167.000.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru No.03/Pdt.G/2021/PN.Pbr tanggal 11 Oktober 2021, Pengadilan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat. Atas putusan ini Tergugat mengajukan banding yang telah diterima dan diputus oleh Pengadilan Tinggi Pekanbaru sesuai dengan putusan banding No. 228/PDT/2021/PTPBR tanggal 30 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- f. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 165/PDT.G/2021/PN.Tjk tanggal 14 Oktober 2021, PT Hasil Bumi Prima (Penggugat) melakukan gugatan Pembatalan Perjanjian terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 2.700.000.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

33. CONTINGENCIES (continued)

In this lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company had committed an act deliberately convincing the Plaintiff to surrender its ownership assets to be used as collateral in the Consumer Financing Agreement.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- e. *Based on lawsuit letter No. 03/Pdt.G/2021/PN.Pbr on January 7, 2021, Fifia Mentari (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp 167,000,000 (in full amount).*

Based on the Pekanbaru District Court Decision No.03/Pdt.G/2021/PN.Pbr dated October 11, 2021, the Court partially granted the Plaintiff's claim. Based on this decision, the Defendant filed an appeal which was accepted and decided by the Pekanbaru High Court in accordance with the appeal decision No. 228/PDT/2021/PTPBR dated December 30, 2021.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- f. *Based on the Civil Lawsuit Number 165/PDT.G/2021/PN.Tjk dated October 14, 2021, PT Hasil Bumi Prima (Plaintiff) filed a lawsuit for Cancellation of Agreement against the Company (Defendant) with a case value of Rp 2,700,000,000 (in full amount).*

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

34. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the product types: finance lease and consumer financing. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- **Piutang sewa pembiayaan**
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- **Piutang pembiayaan konsumen**
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- **Tidak dapat dialokasi**
Termasuk dalam pelaporan segmen yang tidak dapat dialokasi adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi tentang kinerja segmen adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Finance lease receivables**
Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of finance lease to individual or corporate customers.
- **Consumer financing receivables**
Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.
- **Unallocated**
Included in the unallocated segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.

Information about segment performance is disclosed below:

	2021			Total	
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		
Pendapatan segmen	137.484	400.204	12.297	549.985	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(236.165)	(236.165)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(279.017)	(279.017)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	137.484	400.204	(502.885)	34.803	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(6.100)	(6.100)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	137.484	400.204	(508.985)	28.703	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	873.987	2.371.967	336.914	3.582.868	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	8.017	21.305	2.309.725	2.339.047	<i>Segment liabilities</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020			Total	
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		
Pendapatan segmen	167.742	498.657	13.795	680.194	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(351.186)	(351.186)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(301.796)	(301.796)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	167.742	498.657	(639.187)	27.212	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(7.159)	(7.159)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	167.742	498.657	(646.346)	20.053	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	885.135	2.665.137	565.623	4.115.895	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	7.667	20.560	2.879.012	2.907.239	<i>Segment liabilities</i>

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	2021					Total	
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua			
Pendapatan	255.084	184.479	74.548	35.874	549.985		<i>Revenue</i>
Total beban	303.173	140.859	48.457	22.693	515.182		<i>Total expenses</i>
Beban keuangan	105.653	84.689	29.595	16.228	236.165		<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	144.873	25.428	9.995	3.965	184.261		<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	48.978	26.345	7.088	1.923	84.334		<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	1.879	967	187	95	3.128		<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	1.790	3.430	1.592	482	7.294		<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(48.089)	43.620	26.091	13.181	34.803		<i>Profit (loss) before income tax</i>
Aset dan liabilitas							<i>Assets and liabilities</i>
Aset	1.683.774	1.261.669	436.978	200.447	3.582.868		<i>Assets</i>
Liabilitas	2.273.027	31.636	32.118	2.266	2.339.047		<i>Liabilities</i>

	2020					Total	
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua			
Pendapatan	509.681	102.489	43.167	24.857	680.194		<i>Revenue</i>
Total beban	370.112	187.903	63.207	31.760	652.982		<i>Total expenses</i>
Beban keuangan	163.337	122.121	41.208	24.520	351.186		<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	152.846	28.711	12.773	6.039	200.369		<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	47.479	32.413	8.049	559	88.500		<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	1.072	726	165	129	2.092		<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	5.378	3.932	1.012	513	10.835		<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	139.569	85.414	20.040	6.903	27.212		<i>Profit (loss) before income tax</i>
Aset dan liabilitas							<i>Assets and liabilities</i>
Aset	2.149.963	1.259.940	441.108	264.884	4.115.895		<i>Assets</i>
Liabilitas	1.016.795	1.223.234	419.943	247.267	2.907.239		<i>Liabilities</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Piutang sewa pembiayaan - neto	858.540	836.201	869.426	846.826	Measured at amortized cost Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.342.792	2.115.967	2.624.092	2.378.745	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	1.210	1.185	3.180	3.154	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	13.477	12.557	16.624	15.805	Other receivables
Total	3.216.019	2.965.910	3.513.322	3.244.530	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank dan non-bank	2.195.442	1.911.197	2.802.406	2.598.458	Measured at amortized cost: Bank and non-bank loans

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions are applied for the purposes of measuring fair value. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, aset dan kewajiban derivatif, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan repricing.
- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman bank dan non-bank dengan bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan kuota arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk utang bank dengan jangka waktu yang serupa.
- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, marketable securities, derivative assets and liabilities, deposits, other payables, accrued expenses and dividend payables approximate their fair values because of its short-term maturity or related instruments are repriced frequently.
- The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank and non-bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term bank loans.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan sesuai hirarki nilai wajar.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped based on fair value hierarchy.

		2021			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan					Financial asset
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga	322	-	-	322	Marketable securities
Aset derivatif	-	378	-	378	Derivative assets
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					Assets not measured at fair value
Kas dan setara kas	220.751	-	-	220.751	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	-	836.201	836.201	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.115.967	2.115.967	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	1.185	1.185	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	12.557	12.557	Other receivables
Total aset	221.073	378	2.965.910	3.187.361	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	2.978	-	2.978	Derivative liabilities
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					Liabilities not measured at fair values
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	1.911.197	1.911.197	Bank and non-bank loans
Total liabilitas	-	2.978	1.911.197	1.914.175	Total liabilities
		2020			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan					Financial asset
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga	196	-	-	196	Marketable securities
Aset derivatif	-	934	-	934	Derivative assets
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					Assets not measured at fair value
Kas dan setara kas	417.919	-	-	417.919	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	-	846.826	846.826	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.378.745	2.378.745	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	3.154	3.154	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	15.805	15.805	Other receivables
Total aset	418.115	934	3.244.530	3.663.579	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	4.343	-	4.343	Derivative liabilities
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					Liabilities not measured at fair values
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	2.598.458	2.598.458	Bank and non-bank loans
Total liabilitas	-	4.343	2.598.458	2.602.801	Total liabilities

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	2.802.406	(599.076)	-	(7.291)	(597)	2.195.442	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(412)	412	-	-	-	Lease liabilities
Total	2.802.406	(599.488)	412	(7.291)	(597)	2.195.442	Total

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2020	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	3.714.466	(935.903)	-	10.404	13.439	2.802.406	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(3.614)	3.614	-	-	-	Lease liabilities
Total	3.714.466	(939.517)	3.614	10.404	13.439	2.802.406	Total

37. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, terdapat empat klasifikasi faktor utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan, yaitu: (i) tata kelola perusahaan yang baik, (ii) profil risiko, (iii) rentabilitas, dan (iv) permodalan. Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perusahaan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perusahaan tidak memadai, Perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan Perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

37. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation, No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of Soundness Level of Nonbanking Financial Services Institutions, there are four major factor classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) good corporate governance, (ii) risk profile, (iii) rentability, and (iv) capital adequacy (funding). Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

Good Corporate Governance

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation and the Company did not implement adequate risk management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (lanjutan)

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Beberapa hal yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).
- b. Memastikan komposisi dan proporsi Direksi atau Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.
- c. Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi atau Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem Pelaporan Pelanggaran yang memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Good Corporate Governance (continued)

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Board of Directors and Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Several things are performed by the Company to maintain the implementation of good corporate governance, including:

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

- a. *Ascertaining that each nomination of the Board of Directors and Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).*
- b. *Ascertaining that the composition and proportion of Board of Directors and Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.*
- c. *Ascertaining the rules on dual position of the Board of Directors or Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.*

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Board of Directors and Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Profil risiko merupakan sekumpulan risiko inheren yang ada dan harus dikelola oleh Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

1. Risiko strategis

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko strategis adalah sebagai berikut:

Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan

Penyusunan rencana bisnis tahunan Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa semua risiko terkait telah teridentifikasi dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (*risk appetite*) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan/pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Risk profile is a set of inherent risks that exist and must be managed by the Company, which consist of:

1. *Strategic risk*
2. *Operational risk*
3. *Credit risk*
4. *Market risk*
5. *Liquidity risk*
6. *Legal risk*
7. *Compliance risk*
8. *Reputational risk*

1. Strategic risk

Strategy risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategic risk are as follows:

Active Involvement of All Constituents in the Preparation of the Company's Annual Business Plan

The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been identified and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises/suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko strategis (lanjutan)

Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perusahaan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan.

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem *database* yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Strategic risk (continued)

Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

2. Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate operational risk are as follows:

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accommodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan (lanjutan)

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perusahaan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas *Internal Control Unit* (ICU) yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perusahaan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perusahaan.

Pengendalian Atas Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan melalui *Information Technology* (IT) telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perusahaan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas *system setting* termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perusahaan, antara lain sehubungan dengan prosedur *backup data* secara rutin dan penyimpanan media *backup data*, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak *antivirus*, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan *backup bandwidth provider* untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario kontingensi terkait dengan pengoperasian *Disaster Recovery Center*.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects (continued)

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personnel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

Management of the Information Technology System

The Company through its Information Technology (IT) Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwidth provider to ensure continuity of information system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of Disaster Recovery Center.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

3. Risiko kredit

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Beberapa sumber risiko pembiayaan adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

Penerapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan dilakukan Perusahaan dengan cara:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahan strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besaran bisnis, tingkat risiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi koordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, kredit dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Management of the Quality of Human Resources

The Company through its Human Resource Development Division performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

The Company's risk management implementation toward credit risk is done through:

1. Active Supervision by The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, credit and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level and the achievement of strategic goals according to the Board of Commissioners' guidance.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

2. Kerangka Manajemen Risiko Pembiayaan

Secara strategi, Perusahaan menganut pendekatan risiko pembiayaan yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan risiko pembiayaan dilakukan antara lain dengan penerapan *dual control* (pemisahan antara fungsi pemasaran dan kredit), penetapan batasan kewenangan kredit secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum kredit telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran risiko pembiayaan yang dikehendaki.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

Proses manajemen risiko pembiayaan dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan *credit checking* melalui *database* Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian pembiayaan, dan lain-lain. Sistem informasi Perusahaan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan kredit secara kuantitatif, memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portofolio pembiayaan Perusahaan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian risiko pembiayaan senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

2. Credit Risk Management Framework

In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and credit), determination of credit authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Credit policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general credit standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired credit risk goals are achieved.

3. Management of Process, Information System and Human Resources

Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesia Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum financing limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative credit terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

4. Sistem Pengendalian Intern

4. Internal Control System

Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian risiko pembiayaan, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perusahaan telah menerapkan teknologi *mobile* dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas unit internal kontrol di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan risiko pembiayaan.

The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Maximum exposure to credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

Analisis konsentrasi risiko kredit

Concentration of credit risk analysis

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As December 31, 2021 and 2020 credit risk exposure of financial assets is divided into:

	2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
Kas dan setara kas	218.243	-	-	-	(2)	218.241	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	847.144	2.014	12.181	11.479	(14.278)	858.540	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.304.683	44.097	19.396	27.133	(52.517)	2.342.792	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	1.210	-	-	-	-	1.210	Factoring receivables - net
Surat-surat berharga	322	-	-	-	-	322	Marketable securities
Piutang lain-lain	13.477	-	-	-	-	13.477	Other receivables
Aset derivatif	378	-	-	-	-	378	Derivative assets
Uang jaminan	1.190	-	-	-	-	1.190	Deposits
Total	3.386.647	46.111	31.577	38.612	(66.797)	3.436.150	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Concentration of credit risk analysis (continued)

	2020					Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Kas dan setara kas	415.289	-	-	-	(15)	415.274	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	836.075	21.744	14.448	12.290	(15.131)	869.426	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.515.428	93.807	29.811	29.366	(44.320)	2.624.092	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	3.181	-	-	-	(1)	3.180	Factoring receivables - net
Surat-surat berharga	196	-	-	-	-	196	Marketable securities
Piutang lain-lain	16.624	-	-	-	-	16.624	Other receivables
Aset derivatif	934	-	-	-	-	934	Derivative assets
Uang jaminan	-	1.040	-	-	-	1.040	Deposits
Total	3.787.727	116.591	44.259	41.656	(59.467)	3.930.766	Total

Penjelasan pembagian kualitas piutang pembiayaan/aset keuangan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

Details for credit quality of financing receivables/financial assets that are "neither past due nor impaired" are as follows:

1. Tingkat tinggi
Aset yang selama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran selama;
2. Tingkat standar
Aset lancar yang dahulu pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama masa kontrak.

1. *High grade*
The assets during their contracts tenure have never been overdue in installment payment;
2. *Standard grade*
The assets that are current, however they had in the past been overdue with regards to payment installments or been restructured, during their contracts tenure.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables and consumer finance receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

Rincian sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of finance lease and consumer finance receivables classified as past due but not impaired are as follows:

	2021				Total	
	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Total		
Piutang sewa pembiayaan	7.527	3.550	1.104	12.181	12.181	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	12.137	4.506	2.753	19.396	19.396	Consumer finance receivables
Total	19.664	8.056	3.857	31.577	31.577	Total

	2020				Total	
	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Total		
Piutang sewa pembiayaan	10.042	2.967	1.439	14.448	14.448	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	18.048	7.037	4.726	29.811	29.811	Consumer finance receivables
Total	28.090	10.004	6.165	44.259	44.259	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Penerapan manajemen risiko dilakukan Perusahaan dengan cara:

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perusahaan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, di antaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perusahaan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan Perusahaan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Market Risk

Market risk is the position risk of assets, liabilities, equities, and/or administrative account, include derivative transactions, caused by the overall changes of market conditions.

The Company's risk management implementation are as follows:

4.1. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

The table below summarize the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

	2021							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed rate			Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	218.241	-	-	-	-	-	218.241	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	522.770	341.983	8.065	872.818	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	4.530	4.506	151	1.020.154	1.110.029	255.939	2.395.309	Consumer finance receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	1.210	-	-	1.210	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	1.830	-	-	1.830	Other receivables
Total aset keuangan	222.771	4.506	151	1.545.964	1.452.012	264.004	3.489.408	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank dan non-bank	(49.914)	(2.777)	-	(1.167.925)	(854.015)	(120.811)	(2.195.442)	Bank and non-bank loans
Total liabilitas keuangan	(49.914)	(2.777)	-	(1.167.925)	(854.015)	(120.811)	(2.195.442)	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	172.857	1.729	151	378.039	597.997	143.193	1.293.966	Net interest repricing gap before derivative
Derivatif - neto	(2.600)	-	-	-	-	-	(2.600)	Derivatives - net
Selisih penilaian bunga neto	170.257	1.729	151	378.039	597.997	143.193	1.291.366	Net interest repricing gap

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan)

4.1. Interest Rate Risk Management (continued)

	2020						Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed rate				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
	Aset keuangan							
Kas dan setara kas	410.274	-	-	5.000	-	-	415.274	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	559.353	314.279	10.925	884.557	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	4.673	6.702	2.540	1.176.230	1.301.876	176.391	2.668.412	Consumer finance receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	3.181	-	-	3.181	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	853	-	-	853	Other receivables
Total aset keuangan	414.947	6.702	2.540	1.744.617	1.616.155	187.316	3.972.277	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank dan non-bank	(69.159)	(52.690)	-	(1.537.710)	(1.072.208)	(70.639)	(2.802.406)	Bank and non-bank loans
Total liabilitas keuangan	(69.159)	(52.690)	-	(1.537.710)	(1.072.208)	(70.639)	(2.802.406)	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	345.788	(45.988)	2.540	206.907	543.947	116.677	1.169.871	Net interest repricing gap before derivative
Derivatif - neto	-	(3.409)	-	-	-	-	(3.409)	Derivatives - net
Selisih penilaian bunga neto	345.788	(49.397)	2.540	206.907	543.947	116.677	1.166.462	Net interest repricing gap

	Perubahan suku bunga/ Change in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2021	+100 bps	755	December 31, 2021
	-100 bps	(755)	
31 Desember 2020	+100 bps	1.330	December 31, 2020
	-100 bps	(1.330)	

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar

4.2. Foreign Exchange Risk Management

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas Perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar Perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki beberapa pinjaman mata uang asing, namun Perusahaan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perusahaan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perusahaan. Perusahaan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perusahaan.

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan:

	Perubahan kurs mata uang asing dalam persentase/ <i>Change on exchange rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2021	+10%	(8.929)	<i>December 31, 2021</i>
	-10%	8.929	
31 Desember 2020	+10%	368	<i>December 31, 2020</i>
	-10%	(368)	

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Market Risk (continued)

4.2. Foreign Exchange Risk Management (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before income tax:

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's activities and financial condition.

Liquidity risk can also be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discount due to the absence of an active market or severe market disruption, which is defined as market liquidity risk.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on contractual payments:

		2021					
		Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total
Aset keuangan							Financial assets
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Kas	2.508	-	-	-	-	2.508	Cash on hand
Surat berharga	322	-	-	-	-	322	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	7.905	591	1.576	1.575	11.647	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.190	1.190	Deposits
Suku bunga mengambang							Floating interest
Kas dan setara kas	218.243	-	-	-	-	218.243	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	2.621	1.908	4.506	151	9.186	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	378	-	-	378	Derivative assets
Suku bunga tetap							Fixed interest
Piutang sewa pembiayaan	-	178.105	344.665	341.983	8.065	872.818	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	310.151	710.003	1.110.029	255.940	2.386.123	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	1.210	-	-	-	1.210	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	1.830	-	-	1.830	Other receivables
Total	221.073	499.992	1.059.375	1.458.094	266.921	3.505.455	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	71.792	-	-	-	71.792	Other payables
Beban akrual	-	8.818	-	-	-	8.818	Accrued expenses
Utang dividen	369	-	-	-	-	369	Dividend payables
Suku bunga mengambang							Floating interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	16.628	33.286	2.777	-	52.691	Bank and non-bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	2.978	-	-	2.978	Derivative liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	381.809	786.116	854.015	120.811	2.142.751	Bank and non-bank loans
Total	369	479.047	822.380	856.792	120.811	2.279.399	Total
Neto	220.704	20.945	236.995	601.302	146.110	1.226.056	Net
		2020					
		Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total
Aset keuangan							Financial assets
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Kas	2.630	-	-	-	-	2.630	Cash on hand
Surat berharga	196	-	-	-	-	196	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	11.927	841	2.002	1.001	15.771	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.040	1.040	Deposits
Suku bunga mengambang							Floating interest
Kas dan setara kas	410.289	-	-	-	-	410.289	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	2.590	2.083	6.702	2.540	13.915	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	-	934	-	934	Derivative assets
Suku bunga tetap							Fixed interest
Setara kas	-	5.000	-	-	-	5.000	Cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	192.711	366.642	314.279	10.925	884.557	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	362.568	813.662	1.301.876	176.391	2.654.497	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	1.645	1.536	-	-	3.181	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	853	-	-	853	Other receivables
Total	413.115	576.441	1.185.617	1.625.793	191.897	3.992.863	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	37.915	-	-	-	37.915	Other payables
Beban akrual	-	13.235	-	-	-	13.235	Accrued expenses
Utang dividen	364	-	-	-	-	364	Dividend payables
Suku bunga mengambang							Floating interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	19.353	49.806	52.690	-	121.849	Bank and non-bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	-	4.343	-	4.343	Derivative liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	501.802	1.035.908	1.072.208	70.639	2.680.557	Bank and non-bank loans
Total	364	572.305	1.085.714	1.129.241	70.639	2.858.263	Total
Neto	412.751	4.136	99.903	496.552	121.258	1.134.600	Net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of and December 31, 2021 and 2020.

		2021						
		Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/						
		No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
	Utang lain-lain	-	71.792	-	-	-	71.792	Other payables
	Beban akrual	-	8.818	-	-	-	8.818	Accrued expenses
	Utang dividen	369	-	-	-	-	369	Dividend payables
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>	
	Pinjaman bank	-	17.817	34.718	2.801	-	55.336	Bank loans
	Liabilitas derivatif	-	-	2.978	-	-	2.978	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>	
	Pinjaman bank	-	390.309	771.995	789.416	124.886	2.076.606	Bank loans
	Utang non-bank	-	34.470	101.744	144.573	-	280.787	Loan from non-bank
Total		369	523.206	911.435	936.790	124.886	2.496.686	Total
		2020						
		Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/						
		No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
	Utang lain-lain	-	37.915	-	-	-	37.915	Other payables
	Beban akrual	-	13.235	-	-	-	13.235	Accrued expenses
	Utang dividen	364	-	-	-	-	364	Dividend payables
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>	
	Pinjaman bank	-	12.301	27.261	17.124	-	56.686	Bank loans
	Liabilitas derivatif	-	-	-	4.343	-	4.343	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>	
	Pinjaman bank	-	555.659	1.145.473	1.138.218	43.033	2.882.383	Bank loans
	Utang non-bank	-	12.605	37.814	76.224	-	126.643	Loan from non-bank
Total		364	631.715	1.210.548	1.235.909	43.033	3.121.569	Total

6. Risiko Hukum

6. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Legal risk is risk due to lawsuit and/or weaknesses in legal aspects.

Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Legal risks can arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract or imperfect collateral binding, causing a transaction that has been carried out by the Company to be inconsistent with the regulations, and the litigation process arising from a third party's lawsuit against the Company and the Company against a third party.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko hukum antara lain dengan selalu melakukan *review* atas suatu perjanjian yang melibatkan Perusahaan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan operasi yang dilakukan, misalnya dengan pelanggan, *dealer*, *vendor*, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu divisi Legal melakukan *review* dan melakukan pengkinian terkait dengan kasus-kasus yang sedang berjalan, di mana setiap bulannya divisi Legal akan melakukan pemaparan kepada divisi terkait dan manajemen terkait dengan kasus yang sedang dihadapi berikut perkembangannya, estimasi keberhasilan atau potensi kerugian yang mungkin akan diderita Perusahaan, serta opini legal lainnya yang dirasa perlu.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko kepatuhan adalah dengan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kesesuaian kegiatan operasional dengan standar operasi dan peraturan yang berlaku, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit dan Departemen *Internal Control Unit* (ICU) yang bertugas memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional. Divisi ini dan Departemennya adalah pihak yang independen dan melaporkan langsung ke Presiden Direktur dan Komite Audit. Selain itu Divisi *Corporate Secretary* (Corsec) secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator, dan melakukan *reminder* rutin kepada divisi-divisi terkait sehubungan dengan kewajiban pelaporan Perusahaan.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

6. Legal Risk (continued)

The Company implements risk management in relation with legal risk includes reviewing agreements which involve the Company and other parties in connection with its operational activities, for example with customers, dealers, vendors, or other third parties. Furthermore Legal division reviews and updates ongoing cases, where every month Legal division will provide an exposure to related divisions, and management pertaining to the progress of ongoing cases, estimate of success or potential losses that the Company may suffer, as well as other legal opinions deemed necessary.

7. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

The Company implements risk management in relation with compliance risk by always carrying out activities in accordance with applicable regulations. To maintain the conformity of operational activities with applicable standard operating procedures and regulations, the Company has an Internal Audit Division and Internal Control Unit (ICU) which incharge to ensure the conformity of operational activities. This division and its department are independent parties and directly report to President Director and Audit Committee. In addition, Corporate Secretary Division regularly communicates with regulator, and provides regular reminder to related divisions regarding the Company's reporting obligations.

8. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

Reputation risk arise due to, among others, negative media coverage and/or rumours about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

8. Risiko Reputasi (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan berpegang pada peraturan yang berlaku dan etika bisnis yang baik yang umum berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga transparan dalam melakukan pengungkapan informasi sebagaimana yang digariskan oleh peraturan. Transparansi dilakukan diseluruh aspek, baik keuangan melalui pelaporan triwulan ke regulator, maupun transparansi bisnis melalui pencantuman informasi sejelas-jelasnya pada konsumen, maupun rekan bisnis Perusahaan.

Rentabilitas

Faktor rentabilitas antara lain diukur melalui kemampuan untuk menghasilkan laba, bertumbuhnya aset, dan perbandingan rasio imbalance hasil.

Kegiatan operasi Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah pemegang saham. Dengan memperhatikan hal ini maka Perusahaan selalu berusaha untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Perusahaan setiap bulannya berusaha untuk selalu dapat memenuhi target pembiayaan baru, sekaligus menjaga kualitas portfolio asetnya melalui divisi *Collection*. Hal lain yang dilakukan antara lain menjaga efisiensi kegiatan operasional dan mendapatkan sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan Perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana (permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau *gearing ratio (Debt to Equity)* Perusahaan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki *gearing ratio* masing-masing sebesar 1,77x dan 2,33x.

Di samping itu, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masih memiliki kelonggaran tarik dari fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 722.989 dan Rp 390.118.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

8. Reputation Risk (continued)

In performing its operational activities, the Company adheres to the applicable regulations and generally accepted good business ethics. As a public company, the Company is also transparent in disclosing information as stated by the regulation. Transparency is carried out on every aspects, both financial through quarterly reporting to regulator, as well as business transparency through a clear information inclusion to customers, or business partners of the Company.

Rentability

Rentability factor is measured among others with the Company's ability to generate profit, assets growth and the yield ratio comparison.

The Company's operational activities intend to give additional value to stakeholders, particularly the shareholders. With this in mind the Company always strive to be able to generate profits from its operating activities. Every month the Company always strive to achieve its new disbursement target, while maintaining the quality of its portfolios through Collection division. Other things being done is to maintain the efficiency of operational activities and obtaining funding sources at competitive interest rate.

Funding

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's gearing ratio (Debt to Equity). As of December 31, 2021 and 2020, the Company's gearing ratio were 1.77x and 2.33x, respectively.

In addition, as of December 31, 2021 dan 2020, the Company still has available undrawn funds from its bank loan facilities in the amount of Rp 722,989 and Rp 390,118, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinas dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at a minimum of Rp 100,000;*
- *The Company equity at a minimum of 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	2021	2020	
Rasio permodalan	56,64%	43,48%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	302,30%	293,76%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - neto	1,21%	3,53%	Non-Performing Financing - net
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - bruto	2,63%	4,19%	Non-Performing Financing - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	89,38%	84,96%	Net financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	145,87%	124,77%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	26,74%	28,04%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 adalah 2 (tidak diaudit).

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", the Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of Company's health based on POJK No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 is 2 (unaudited).

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank

Pada tanggal 10 Januari 2022, berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	Yannuar Alin
Anggota	Mariana Setyadi
Anggota	Herman Lesmana
Anggota	Octavianus Nicolaus

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loans

On January 10, 2022, based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 27 from Notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 100,000 with a term of 36 months.

The Establishment of Information Technology Steering Committee

Based on Director's Decision Letter No. 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 on February 16, 2022, the Company has established the Information Technology Steering Committee with composition as follows:

Chairman
Member
Member
Member